DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR PASAR PAGI DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

YANTI MARFIRAH
NIM. 1805906010046

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022

DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR PASAR PAGI DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

YANTI MARFIRAH
NIM. 1805906010046

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH – ACEH BARAT
Website: www.utu.ac.id, email: fekonutu@yahoo.co.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 13 Oktober 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **YANTI MARFIRAH**
NIM : 1805906010046

Dengan judul : **Determinan Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama,

Mahrizal, S.E., M.Si
NIDN. 0118117102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M. Si
NIP. 19600212 198903 1 003

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 19741105 202121 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH – ACEH BARAT
Website: www.utu.ac.id, email: fekonutu@yahoo.co.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 13 Oktober 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **YANTI MARFIRAH**
NIM : 1805906010046

Dengan judul : **Determinan Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 26 September 2022

Menyetujui
Komisi Ujian

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Mahrizal, S.E., M.Si	.....
2. Sekretaris	: Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si	.....
3. Anggota	: Yoyon Safriyanto, S.E., M.Si	.....

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 19741105 202121 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **YANTI MARFIRAH**

Nim : 1805906010046

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, Oktober 2022
Saya yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

YANTI MARFIRAH
NIM. 1805906010046

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Orang yang paling menyakitkan siksanya di hari kiamat adalah orang yang punya ilmu tapi Allah tidak mengizinkan memanfaatkan ilmunya. (Al-hadist)

Memang begitu berharganya waktu-waktu itu, tapi alangkah lebih indah lagi jika kita menjalaninya dengan sesuatu yang bermanfaat juga bagi selain diri sendiri. waktu yang berlalu dengan sia-sia, memang merugikan, tapi hasil ini tidak akan pernah menjadi sebuah penyesalan, terima kasih Tuhan, atas waktu yang telah engkau berikan padaku.

Ayahanda "Syahrul" dan Ibunda "Nurmala Sari"

Kini harapanku telah kugapai, Sambutlah aku anakmu di depan pintu,
Tempat dimana dulu anakmu mencium tangan mu
Allahummafirli waliwalidaiyya Warhamhuma Kamarabbayani Saghira
Antara perjuangan dan do'a ku persembahkan skripsi ini kepada
Ayahanda dan Ibunda Tersayang

Spesial for My Husband "Sudrajat"

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. Tak ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantar aku ke gerbang masa depan yang cerah tuk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan.
Kini ku persembahkan skripsi ini Sebagai ungkapan syukur dan terima kasihku…

*Untuk Adikku Tersayang "**Muhammad Rayhan**" ...Terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini. Semoga kita dapat membahagiakan dan membalas jasa kedua orang tua kita di sisa umur mereka kini.*

Dosen pembimbing & Dosen penguji

*Terimakasih yang tak terhingga, kepada dosen pembimbing Bapak **Mahrizal, SE., M.Si,** yang selama ini telah memberikan pengarahan, saran dan masukan untukku dalam pembuatan karya skripsi ini. Serta dosen penguji Bapak **Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si.,** dan Bapak **Yoyon Safrianto, SE., M. Si,** yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga didunia dan di akhirat.*

Sahabat "Tias Ayu Ningsih"

Untuk sahabat baikku...Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya dan yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
Terima kasih sudah menjadi sahabat-ku.

.

Terimakasih untuk semua teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi -UTU Meulaboh, perkuliahan akan tidak ada rasa jika tanpa kalian, pasti tidak ada yang akan dikenang, tidak ada yang diceritakan pada masa depan.

Ku ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

Wassalam

YANTI MARFIRAH, SE

BIODATA

Data pribadi

Nama	: **Yanti Marfirah**
Tempat/ Tgl Lahir	: MNS. Krueng, 01 Juni 1999
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Menikah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Email	: yantimarfirah01@gmail.com

Data Orang tua

Nama Ayah	: Syahrul
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Nurmala Sari
Pekerjaan	: IRT

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 9 Meulaboh	(Tahun 2005 – 2011)
SMP	: SMPN 1 Meulaboh	(Tahun 2011 – 2014)
SMA	: SMAN 2 Meulaboh	(Tahun 2014 – 2017)
Perguruan Tinggi	: Universitas Teuku Umar	(Tahun 2018 – 2022)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Determinan Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Selanjutnya shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya dari semua pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat saya selesaikan. Karena itu izinkanlah saya mengucapakan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung dalam proses penyelesaiaan skripsi ini. Rasa hormat, penghargaan yang sebesar-besarnya saya sampaikan sebagai berikut:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda, serta keluarga tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Mahrizal, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dan Bapak Dr. Saiful Badli, SE., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Ishak Hasan, SE.,M.Si., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
6. Para Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
7. Sahabat-sahabat di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi yang selalu bersama di saat kuliah dan teman-teman yang telah banyak membantu skripsi yang sederhana ini tetapi mempunyai manfaat.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

.

Alue Peunyareng, Oktober 2022
Penulis

Yanti Marfirah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital, working hours, and business experience on the income of morning market vegetable traders in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. Morning market traders at the Business Development Market of West Aceh Regency sell various types of vegetable merchandise such as sweet potato leaves, kale, spinach and others. Several factors affect the income of morning vegetable market traders, namely: capital, working hours, and business experience. This research is a quantitative research. The population and samples used in this study amounted to 54 morning market vegetable traders in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. This study uses primary data related to the identity of the respondents, as well as respondents' perceptions of the determinants of vegetable traders' income. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis (multiple regression).

The results of this study indicate that partially capital has a significant effect on the income of vegetable traders, with a value of tcount (6.266) > ttable (1.675), partially working hours have a significant effect on the income of vegetable traders, with a value of tcount (5.795) > ttable (1.675) and partially business experience has a significant effect on the income of vegetable traders, with a value of tcount (2.641) > ttable (1.675). Simultaneously (F test), capital, working hours, and business experience have a significant effect on the income of morning market vegetable traders with a significance value (0.000 < 0.05). Therefore, the results of this study state that the three independent variables support the hypothesis. Meanwhile, the magnitude of the effect of capital, working hours and business experience on the income of morning market vegetable traders is 77.7% and the remaining 22.3% is influenced by other variables not included in the research model.

Keywords: ***Capital, Working Hours, Business Experience, Income, Vegetable Traders.***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Pedagang pasar pagi di Pasar Bina Usaha Kabupaten Aceh Barat menjual berbagai jenis barang dagangan sayur seperti daun ubi, kangkung, bayam dan yang lainnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar sayur pagi, yaitu: modal, jam kerja, dan pengalaman usaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 orang pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan data primer yang berkaitan dengan identitas reponden, serta persepsi responden tentang determinan pendapatan pedagang sayur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, dengan dengan nilai t_{hitung} (6,266) > t_{tabel} (1.675), secara parsial jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, dengan dengan nilai t_{hitung} (5,795) > t_{tabel} (1.675) dan secara parsial pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, dengan dengan nilai t_{hitung} (2,641) > t_{tabel} (1.675). Secara simultasn (uji F), modal, jam kerja, dan pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel bebas mendukung hipotesis. Sedangkan besarnya pengaruh modal, jam kerja dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi adalah 77,7% dan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci : **Modal, Jam Kerja, Pengalaman Usaha, Pendapatan, Pedagang Sayur.**

.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **v**
BIODATA ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRACT ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.5. Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Pasar 8
2.1.1 Pengertian Pasar 8
2.1.2 Jenis Pasar 10
2.1.3 Bentuk-Bentuk Pasar 13
2.1.4 Fungsi Pasar 15
2.2. Pedagang Sayur 17
2.2.1 Pengertian Pedagang 17
2.2.2 Perilaku Pedagang 19
2.2.3 Pedagang Sayur 19
2.3. Pendapatan 21
2.3.1 Definisi Pendapatan 21
2.3.2 Jenis-Jenis Pendapatan 22
2.3.3 Tingkat Pendapatan 23
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 24
2.4. Penelitian Terdahulu 26
2.5. Kerangka Pemikiran 28
2.6. Hipotesis Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Desain Penelitian 31
3.2. Populasi dan Sampel..... 31
3.3. Teknik Pengumpulan Data 33
3.4. Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis 33
3.5. Definisi Operasional 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... 38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 38
4.1.1 Dekripsi Kecamatan Johan pahlawan..... 38
4.1.2 Deskripsi Lokasi Pasar Bina Usaha Meulaboh..... 39
4.2. Hasil Penelitian..... 39
4.2.1 Karakteristik Responden..... 39
4.2.2 Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat..... 45
4.3. Analisis Data 47
4.3.1 Uji Asumsi Klasik 47
4.3.2 Uji Hipotesis..... 51
4.4. Pembahasan 56
4.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi 56
4.4.2 Pengaruh Jam kerjaTerhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi 57
4.4.3 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pendapatan Pedagan Sayur Pasar Pagi 58
4.4.4 Pengaruh Modal, Jam kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi..... 59

BAB V PENUTUP..... 60
5.1. Kesimpulan..... 60
5.2. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA..... 62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 4.1 Jenis Kelamin 40
Tabel 4.2 Usia Responden 40
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden 41
Tabel 4.4 Pengalaman Usaha 42
Tabel 4.5 Status Pernikahan 42
Tabel 4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga 43
Tabel 4.7 Jumlah Hari Kerja 43
Tabel 4.8 Jumlah Jam Kerja/ Hari 44
Tabel 4.9 Jenis Sayur Dagangan 45
Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata Modal Pedagang Sayur Pasar Pagi 46
Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata Penerimaan Pedagang Sayur Pasar Pagi 46
Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi 47
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 49
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas 50
Tabel 4.15 Hasil Uji T 51
Tabel 4.16 Hasil Uji F 53
Tabel 4.17 Analisis Regresi Linier Berganda 54
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... 48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 65
Lampiran 2 Karakteristik Responden 67
Lampiran 3 Pendapatan Pedagang Sayur 69
Lampiran 4 Output Data SPSS 74
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 79
Lampiran 6 Tabel T 82
Lampiran 7 Tabel F 84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar memegang peran penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga kunsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) untuk memperoleh kebutuhan dan juga pendapatan. Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja (Manita, 2021).

Pendapatan merupakan total penerimaan yang dapat berupa uang ataupun bukan berupa uang dimana penerimaan tersebut merupakan hasil atau upah kinerja seseorang atas kinerja atau prestasi kinerjanya dalam suatu periode tertentu. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai bertambahnya harta seseorang dan sekelompok orang seperti perusahaan karena adanya faktor produksi yang telah disumbangkan sehingga memperoleh balas atas jasa yang diberikannya (Sembiring, 2021).

Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan pasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga penentu kebijakan oleh pemerintah (Wahyono, 2017).

Adapun jenis dagangan yang ditawarkan yaitu sembako, bumbu, ikan, daging ayam, daging sapi, sayur-sayuran, buah, pakaian, peralatan rumah tangga, makanan, dan lain-lain.

Menurut Kasmir (2016) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, yaitu: 1) modal, 2) waktu yang pasti (jam kerja), 3) pengalaman berdagang (lama usaha), 4) tenaga kerja, dan 5) lingkungan sekitar (lokasi usaha). Menurut Swasta (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar atau dari kegiatan penjualan yaitu: 1) kondisi, 2) kemampuan pedagang, 3) kondisi pasar, 4) modal, 5) kondisi organisasi perusahaan. Faktor tersebut dapat membantu dalam proses menjalani usaha yang dijalankan demi mencapai tingkat pendapatan yang baik.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Selain modal, pemilihan lokasi juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Lokasi merupakan tempat melayani

konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.

Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari, waktu operasional kerja dalam berdagang tentunya akan menambah daya tarik bagi konsumen yang nantinya tentu akan menambah penghasilan bagi para pedagang di pasar tradisional. Pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan pedagang Pengalaman diukur dari perjalanan waktu yang telah dialami oleh pedagang bagi pelaksana usaha selama jangka waktu tertentu dalam mengembangkan usaha dagangannya. Kebutuhan akan pengalaman mengelola usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan.

Kabupaten Aceh Barat terdapat pasar pagi yang berlokasi di Pasar Bina Usaha Meulaboh dengan alamat Jalan. Lueng Aneuk Aye Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. Pedagang pasar pagi di Pasar Bina Usaha Kabupaten Aceh Barat menjual berbagai jenis barang dagangan seperti pedagang sayuran, ikan, daging, ayam, bumbu, sepatu dan sandal, serta pakaian. Tujuan pedagang pasar pagi secara umum untuk memperoleh pendapatan yang lebih bagus. Pedagang pasar pagi merupakan pedagang pasar yang beroperasi setiap hari yang dimulai dari pukul 05.00 WIB sampai 09.00 WIB. Meskipun demikian, untuk jam operasi pedagang pasar pagi sendiri tidak menentu, dimana ada pedagang pasar pagi yang sudah membuka dagangannya pada pukul 05.00 pagi dan ada pula yang baru buka pada pukul 08.30 pagi. Kebanyakan pedagang yang sudah beroperasi mulai pukul 05.00 pagi tersebut merupakan pedagang sayuran dan kebutuhan pokok, sedangkan yang mulai

beroperasi mulai pukul 08.30 pagi kebanyakan adalah penjual penjual perabotan, sepatu dan sandal serta pakaian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal, lokasi usaha, jam kerja, dan pengalaman usaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Djayastra, et al (2015) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati Gianyar, hasilnya menunjukan bahwa modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. Penelitian dengan topik yang sama juga dilakukan oleh Wahyono (2017) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Bantul Kabupaten Bantul yang hasilnya menunjukan bahwa modal usaha, jam kerja dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Bantul di kabupaten Bantul. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh modal awal, lama usaha, pendidikan, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pedagang pasar Sidodadi (Kleco) di kota Surakarta.

Dari uraian tersebut, perlu diteliti lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar pagi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Determinan Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?
2. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?
4. Bagaimana pengaruh modal, jam kerja, dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama mengenai faktor modal, jam kerja, dan pengalaman usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang sayur.

1.4.2 Secara praktis

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya determinan pendapatan pedagang sayur pasar pagi.

b. Bagi Pedagang Sayur Pasar Pagi

   Diharapkan mampu memberikan motivasi dan pengarahan bagaimana caranya mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha perdagangan khususnya di dalam pasar pagi. Dan diharapkan para pedagang sayur pasar pagi mampu mengelola usaha tersebut dengan baik, sehingga pasar pagi mampu menjadi pusat kegiatan ekonomi yang berada di tengah-tengah masyarakat.

c. Bagi Pemerintah

   Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Dari pasar pagi ini dapat dikembangkan

menjadi suatu lokasi kegiatan perekonomian yang berada di dalam masyarakat, yang dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini maka penulis telah membagi tulisan ini kedalam bagian yang meliputi:

Bab I : Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu dan memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian.

Bab III : Metodelogi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian yaitu karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan

Bab V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar

2.1.1 Pengertian Pasar

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Pasar adalah perangkat pembeli yang aktual dan potensial dari sebuah produk. Para pembeli ini mempunyai kebutuhan atau keinginan yang sama yang dapat dipuaskan lewat pertukaran. Jadi, ukuran suatu pasar tergantung pada jumlah orang yang menunjukkan kebutuhan, mempunyai sumber daya untuk terlibat dalam pertukaran dan bersedia menawarkan sumber daya ini dalam pertukaran untuk apa yang mereka inginkan. Pasar juga merupakan suatu wujud abstrak dari suatu mekanisme ketika pihak pembeli dan penjual bertemu untuk mengadakan tukar menukar. Pasar bisa berupa tempat kongkrit atau terpusat, bisa pula tanpa wujud yang jelas atau terpusat atau bahkan bisa juga hanya berupa jaringan kabel dan perangkat elektronik (Halim, 2018)

Semula istilah pasar berarti tempat pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang mereka, seperti alun-alun di desa. Pakar ekonomi menggunakan istilah pasar untuk merujuk pada kumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi dalam kelas produk tertentu, seperti dalam pasar perumahan atau pasar bahan makanan biji-bijian. Akan tetapi, pemasar memandang penjual sebagai pembentuk suatu industri dan pembeli sabagai pembentuk suatu pasar (Gilarso, 2014).

Pasar adalah kumpulan orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja, serta kemauan untuk membelanjakannya, jadi sesuatu disebut pasar jika ada tiga syarat utama, yaitu: sekumpulan orang, daya beli (uang), dan kemauan untuk membeli barang atau jasa. Pasar merupakan tempat bertemunya antara orang yang mau menjual dan ada orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Para penjual dan pembeli saling bertemu di pasar, masing-masing dari mereka mempunyai keinginan dan kepentingan sendiri-sendiri (Halim, 2018).

Pasar dalam arti sempit adalah tempat berkumpul dan bertemunya para penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) pada suatu lokasi tertentu. Sedangkan Pasar dalam arti luas adalah mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, merupakan sumber informasi bagi pelaku ekonomi, serta juga merupakan sarana dalam meningkatkan kepuasan konsumen maupun produsen. Oleh karena itu pasar ini mempunyai banyak fungsi bagi pelaku ekonomi, konsumen, produsen, maupun pemerintah. Antara lain pasar berfungsi sebagai sumber informasi bagi konsumen, produsen, bahkan juga pemerintah. Dengan demikian, pasar mempunyai peranan dan fungsi yang sangat strategis bagi pelaku bisnis (produsen) dan masyarakat secara keseluruhan (Faisal, 2013).

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar adalah lembaga ekonomi dimana para pembeli dan para penjual, baik secara langsung maupun tidak lasung dapat melakukan transaksi perdagangan barang atau jasa. Jadi pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi.

Ada dua unsur utama menentukan struktur pasar yaitu jumlah pembeli dan penjual dipasar dan tingkat kebakuan produk. Sebaliknya faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh:

1. Karakteristik produk, jika produk-produk lain merupakan produk pengganti yang baik dari suatu produk, maka tingkat persaingan di pasar semakin ketat.
2. Fungsi produk, industri-industri yang fungsi produksinya menunjukkan keadaan *increasing return scale* yang *output*nya relative besar dibandingkan dengan permintaan totalnya biasanya jumlah produsennya yang lebih sedikit sehingga tingkat persaingannya lebih ringan daripada di dalam industri-industri yang fungsi produknya *constant* atau *decreasing return to scale* yang masuk kepasar dengan tingkat *output* yang relatif kecil dibandingkan dengan permintaan total.
3. Pengaruh pembelian, jika hanya ada sedikit pembeli, maka tingkat persaingan akan lebih rendah daripada jika pembelinya banyak (Aziz, 2015).

2.1.2 Jenis Pasar

Menurut Halim (2018), pembagian jenis-jenis pasar sebagai berikut:

a. Jenis pasar menurut wujud atau bentuk kegiatannya

1. Pasar nyata, adalah pasar dimana barang-barang yang akan diperjualbelikan benar-benar ada dan dapat di beli oleh masyarakat. Misalkan pada pasar pagi.
2. Pasar abstrak, adalah pasar yang mempunyai ciri-ciri yaitu: lokasinya tidak terlihat, konsumen dan produsen tidak bertemu secara langsung,

pemasaran melalui internet, pemesanan melalui telepon, barang yang dijual tidak terlihat secara langsung hanya berupa foto dan keterangan barang. Contoh pasar *online*, pasar saham, pasar modal, dan sebagainya.

b. Jenis pasar menurut cara transaksinya.

1. Pasar tradisional/pasar rakyat

   Menurut Badan Statistik Nasional: 2018, Pasar Tradisional/Pasar Rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama sengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menenggah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar-menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, dan lain-lain.

2. Pasar modern

   Pasar modern mrupakan pasar dengan sistem pelayanan mandiri, terdapat dalam satu bangunan dengan berbagai fasilitas pendukung yang menunjang kenyamanan konsumen, menjual barang dagangannya secara ecer dan berbentuk minimarket, supermarket, departemen store, hypermartket ataupun grosir (Halim, 2018).

c. Jenis pasar menurut keleluasaan distribusi atau luas jangkauannya.

1. Pasar Lokal

   Pasar yang membeli dan menjual produk dalam satu kota tempat produk itu dihasilkan.

2. Pasar Daerah

   Adalah membeli dan menjual produk dalam satu daerah produk itu dihasilkan.

3. Pasar Nasional

   Adalah pasar yang membeli dan menjual produk dalam satu negara tempat produk itu dihasilkan.

4. Pasar Internasional

   Pasar yang membeli dan menjual produk dari beberapa negara (Halim, 2018).

d. Pasar menurut jenisnya

1. Pasar konsumsi atau pasar barang kelontong.

   Adalah pasar yang menjual barang-barang untuk keperluan konsumsi (keperluan sehari-hari). Misalnya beras, telur, minyak goreng dan bumbu masak.

2. Pasar *input* (faktor produksi)

   Adalah pasar yang menjual barang-barang untuk keperluan produksi. Misalnya mesin untuk produksi barang, lahan untuk pabrik.

3. Pasar menurut jenis barang yang dijual

   Misalnya pasar ikan, pasar buah dan lain sebagainya.

4. Pasar menurut lokasi

   Misalnya Pasar Kebayoran yang berlokasi di Kebayoran Lama, Pasar Ciputat yang berlokasi di Ciputat.

5. Pasar menurut hari

   Pasar yang dinamakan sesuai hari bukanya. Misalnya Pasar rabu yang buka khusus hari Rabu, Pasar Senen yang kusus buka dihari Senin (Halim, 2018).

Menurut Sukirno (2015), berpendapat bahwa pasar dimana pembeli dan para penjual melakukan interaksi dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu:

1. Pasar Barang, adalah tempat dimana para pembeli dan para penjual dari suatu barang atau jasa melakukan interaksi untuk menentukan jumlah dan harga barang atau jasa yang diperjualbelikan.
2. Pasar Faktor, adalah tempat dimana para pengusaha (pembeli faktor-faktor produksi) mengadakan interaksi dengan pemilik-pemilik faktor produksi untuk menentukan harga (pendapatan) dan jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakan dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang diminta masyarakat.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Pasar

Fatoni (2014) membedakan bentuk-bentuk pasar menjadi empat yaitu:

a. Pasar Persaingan Sempurna

   Pasar persaingan sempurna terjadi ketika jumlah produsen sangat banyak dengan memproduksi produk yang sejenis dan mirip dengan jumlah konsumen yang banyak.

b. Pasar Monopolistik

   Pasar monopolistik terjadi apabila jumlah produsen atau penjual banyak dengan produk yang serupa/sejenis, tetapi memiliki konsumen yang berbeda beda antara produsen satu dengan yang lain.

c. Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah bentuk persaingan pasar yang didominasi oleh beberapa produsen atau penjual di suatu wilayah atau area.

d. Pasar Monopoli

Pasar monopoli terjadi jika pasar hanya terdiri atas satu produsen atau penjual (Fatoni, 2014).

Pasar rakyat yang akan menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah bentuk pasar persaingan sempurna. Pasar persaingan sempurna dapat didefinisikan sebagai struktur pasar atau industri dimana terdapat banyak penjual dan pembeli, dan setiap penjual ataupun pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan dipasar.

2.1.4 Fungsi Pasar

Menurut Suriadi dan Suhendri (2018), terdapat 5 fungsi pasar yaitu:

a. Pasar menentukan harga barang. Pada sistem ekonomi pasar, harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak. Akan jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika. Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen memproduksi barang tersebut.
b. Pasar dapat mengorganisasi produksi. Harga barang dipasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien.
c. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.
d. Pasar melakukan penjatahan Konsumsi saat ini dibatasi oleh jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan saat ini.
e. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang.

Sedangkan Pasar Rakyat memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial:

a. Ada empat fungsi ekonomi yang dapat diperankan oleh pasar rakyat yaitu:
   1. Pasar rakyat merupakan tempat dimana masyarakat dari berbagai lapisan memperolah barang-barang kebutuhan harian dengan harga yang relatif terjangkau, karena memang seringkali relatif lebih murah dibandingakan dengan harga yang di tawarkan pasar modern. Dengan kata lain pasar rakyat merupakan pilar penyangga ekonomi masyarakat kecil.
   2. Pasar rakyat merupakan tempat yang relatif lebih bisa dimasuki oleh pelaku ekonomi lemah yang menempati posisi mayoritas, terutama yang bermodal kecil.
   3. Pasar rakyat merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, lewat retribusi yang ditarik dari para pedagang.
   4. Akumulasi aktifitas jual beli di pasar merupakan faktor penting dalam perhitungan tingkat pertumbuhan ekonomi baik pada sekala lokal, regional maupun nasional.

b. Fungsi sosial pasar rakyat yaitu:
   1. Pasar rakyat merupakan ruang untuk saling bertemu muka.
   2. Pasar rakyat adalah tempat bagi masyarakat, terutama dari kalangan bawah, untuk melakukan interaksi sosial dan tukar informasi atas segenap permasalahan yang mereka hadapi (Susilo, 2017).

2.2 Pedagang Sayur

2.2.1 Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjual barang atau jasa di lingkungan pasar atau tempat-tempat lain yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dibenarkan sesuai dengan fungsi peruntukannya. Pedagang juga bisa di artikan sebagai orang yang dengan modal relatif bervariasi yang berusaha di bidang produksi dan penjualan barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat. Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen (Fatmawati, et.al.. 2015).

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual beli di pasar tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. Semua orang bisa berdagang jika punya keinginan dan kesempatan, yang mana peluang untuk menjadi pedagang yang sukses sama-sama terbuka (Firdaus, et.al.. 2017).

Pedagang dapat diartikan pelaku usaha yang melakukan kegiatan berniaga sebagai pekerjaannya sehari hari demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan berniaga umumnya ialah kegiatan membeli barang untuk dijual kembali. Pedagang merupakan orang yang memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, melainkan melakukan perniagaan saja untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Adapun jenis-jenis pedagang adalah sebagai berikut:

1. Pedagang besar/ distributor/ agen tunggal.

   Pedagang besar adalah pedagang yang membeli atau memperoleh produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Biasanya Distributor diberikan hak atas barang di wilayah/daerah tertentu dari produsen.

2. Pedagang menengah/ agen/ grosir.

   Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor dan akan diberi daerah kekuasaan penjualan yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor. Biasanya grosir akan mengambil keuntungan lebih sedikit dibanding pengecer.

3. Pedangan eceran/ pengecer/ peritel.

   Peritel adalah pedangan yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

4. Importir/ Pengimpor.

   Importir adalah perusahaan yang memiliki fungsi menyalurkan barang dari luar negeri ke negaranya.

5. Eksportir/ Pengekspor.

   Menyalurkan barang dari dalam negara ke negara lain merupakan fungsi pedagang eksportir (Setio dan Pamungkas: 2015).

2.2.2 Perilaku Pedagang

Dalam kegiatan perdagangan, pelaku usaha dan konsumen sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan

lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Untuk itu, perlu adanya aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan tersebut agar tidak ada pihak-pihak yang dieksploitasi, terutama pihak konsumen yang berada pada posisi yang lemah. Adapun yang perlu diperhatikan dalam perdagangan adalah perilaku pedagang (Todaro, 2016).

Perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek. Perilaku juga dapat disebut sebagai tingkah laku yang senantiasa tingkah laku tersebut didasarkan pada kondisi tertentu. Pedagang sebagai penyedia sekaligus penyalur barang dan jasa perlu memperhatikan tingkah laku atau cara ia memperlakukan konsumen sebagai pembeli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang adalah tindakan-tindakan atau tingkah laku pedagang (penjual) terhadap konsumen (pembeli).

2.2.3 Pedagang Sayur

Pedagang Sayur Keliling (*Vegetable merchant circle*) adalah salah satu usaha yang merupakan suatu kegiatan perdagangan eceran dan melaksanakan pemberian jasa. Pedagang sayur merupakan salah satu pekerjaan yang penting dalam mengurangi pengangguran. Pedagang sayur sering dihubungkan dengan proses urbanisasi, masalah dan kebijakan kesempatan kerja, serta tentang kerangka dan perencaan kota (Fatmawati, et.al.. 2015).

Pedagang asyur biasanya digambarkan sebagai peruju dan pengangguran tersembunyi atau setengah pengangguran. Pertumbuhannya pun semakin besar di kota-kota di dunia ketiga, karena adanya ketidakseimbangan antara lapangan kerja dengan angkatan kerja. Berdagang sayuran di pasar tradisional masih sangat memungkinkan dan prospektif, walaupun persaingan sangat ketat tetapi peluang

berdagang di pasar tradisional masih sangat luas, peluang itu sendiri ada karena jumlah pembeli yang datang untuk belanja pada pasar tradisonal masih sangat banyak (Anggraini, 2019.).

Masyarakat masih banyak memilih pasar tradisional untuk belanja alasannya sederhana yaitu "Harga Murah". Image ini tetap masih mampu dipertahankan oleh pasar tradisional ditengah persaingan saat ini. Dengan situasi ini, pilihan berdagang di pasar tradisional sanga ttepat. Salah satu barang dagangan yang menjadi buruan konsumen di pasar adalah sayuran segar, sayuran adalah dagangan pasar tradisional yang besar resiko tetapi cepat untung jika mampu di kelol adengan baik. Saat belanja untuk di jual di pasar harus berhati-hati dalam memilih jagung dan stoknya juga jangan terlalu banyak, kecuali saat bulan puasa, lebaran atau hari-hari besar lainnya (Fatmawati, et.al.. 2015).

Sebenarnya semua sayuran yang di jual di pasar tradisional pasti ada saja yang akan membelinya, disinilah kepandaian seorang penjual sayur yang dibutuhkan, terutama dalam mengatur uang modal untuk belanja sayuran untuk di jual di pasar. Sebelum belanja tentusangat penting untuk membuat list atau daftar barang dagangan berupa sayuran yang akan di beli, tujuannya agar barang dagangan lebih lengkap dan uangnya cukup (Halim, 2018).

Selain itu hal penting yang juga harus di lakukan agar sukses berjualan sayuran di pasar adalah jangan terlalu mahal dalam menentukan harga jual, ambil untung sedikit saja agar barang cepat berputar dan habis. salah satu kekurangan menjual sayuran adalah "Cepat Busuk" atau tidak tahan lama. maka kecepatan pemasaran sangat menjadi penentu kesuksesan dalam berjualans ayuran di pasar.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Rahardja dan Manurung (2016) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Rahardja dan Manurung (2016) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = *total revenue*

P = *price*

Q = *quantity.*

Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya.

2.3.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Rahardja dan Manurung (2016) membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

a. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

b. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

c. Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut Tohar (2013), cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi, yaitu:

a. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

b. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

2.3.3 Tingkat Pendapatan

Ariyani dan Purwantini (2016) menyebutkan bahwa tingkat pendapatan seseorang digolongkan menjadi 4 golongan yaitu:

1. Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*), yaitu pendapatan rata-rata Rp 150.000
2. Golongan yang berpenghasilan sedang (*moderate income group*), yaitu pendapatan rata-rata antara Rp. 150.000 – Rp 450.000 per bulan.
3. Golongan berpenghasilan menengah (*middle income group*), yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 450.000 – 900.000
4. Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*), yaitu rata-rata pendapatan perbulan lebih dari Rp. 900.000

Tingkatan penghasilan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2018 adalah:

a. Golongan atas, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan.
b. Golongan menengah, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
c. Golongan bawah, yaitu pendapatan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan sesorang adalah sebagai berikut :

1. Modal

Modal adalah seluruh dana yang digunakan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam berusaha. Dalam kegiatan jualan

beli semakin banyak barang yang laku terjual maka akan semakin tinggi keuntungan oleh karena itu untuk meningkatkan keuntungan maka pedagang harus meningkatkan jumlah dagangan. Untuk meningkatkan jumlah dagangan maka diperlukan peningkatan modal (Ma'arif, 2013).

Modal dapat digunakan untuk membeli bahan baku. Dengan adanya modal, maka pelaku usaha seperti pedagang dapat menambah lebih banyak barang dagangannya dimana modal tersebut dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Modal yang digunakan pelaku usaha terdiri dari dua jenis yaitu modal uang dan modal barang. Modal uang merupakan modal yang digunakan oleh pelaku usaha untuk membeli faktor faktor produksinya.

2. Jam Kerja

Besarnya penghasilan, tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Semakin lama ia bekerja, akan semakin besar pula penghasilannya. Tetapi konsekuensinya, semakin lama ia bekerja, akan semakin sedikit waktu yang tersisa untuk bersenang-senang (Husaini, 2017). Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu. Jam kerja adalah jumlah waktu yang dihabiskan pelaku usaha seperti pedagang untuk bekerja dalam satuan jam. Jam kerja merupakan waktu dari pelaku usaha membuka usaha nya untuk bekerja hingga selesai atau menutup tempat usahanya.

3. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat

mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar (Husaini, 2017).

Lama usaha juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seorang pelaku usaha. Lama usaha dapat diartikan jangka waktu seorang pelaku usaha menjalani pekerjaannya dengan satuan tahun. Jangka waktu yang digunakan seseorang dalam menekuni pekerjaannya akan memiliki kemampuan memenuhi keinginan dan permintaan konsumen serta mengetahui karakter pesaingnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi suatu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya ditunjukan dalam tabel berikut ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Metode	Hasil
1.	Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya (Lestari & Widodo, 2021)	Pendekatan kuantitatif, melalui uji regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjuk-kan bahwa secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya adalah modal usaha (X1). Sedangkan variabel lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap

			pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya.
2.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur mayur (Kasus : Pasar Tradisional Sumbul Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi) (Sembiring, 2021)	Pendekatan kuantitatif, melallui uji regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan lokasi berdagang pedagang sayur terdiri dari lokasi berdagang di sepanjang jalan menuju lokasi seharusnya dan lokasi berdagang di stand/-balerong pasar; Secara serempak, variabel modal, jam kerja, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur mayur di Pasar Tradisional Sumbul sedangkan secara parsial variabel modal, jam kerja, dan lokasi usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur mayur dan variabel lama usaha tidak berpengaruh nyata ter hadap pendapatan pedagang sayur mayur di Pasar Tradisional Sumbul, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.
3.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di pasar Induk Angso Duo Baru Kota Jambi (Saragih, et.al.. 2020)	Analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS)	Secara simultan faktor modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, jam kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayuran di pasar Angso Duo Baru Kota Jambi. Secara parsial hasil regresi diperoleh

			bahwa modal usaha, jam kerja dan lama usaha berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan pedagang sayuran di pasar Angso Duo Baru Kota Jambi.
4.	Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kuliner Malam , Kecamatan Umbulharjo (Suripto dan Sodikin, 2018)	Pendekatan kuantitatif, melalui uji regresi linear berganda	Dengan tingkat signifikansi 5 % Modal usaha, Jumlah tenaga kerja, Jam operasional, lama usaha, dan variasi menu berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima kuliner malam di Kecamatan Umbulharjo.
5.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang (Mithaswari & Wenagama, 2018)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini yaitu variabel modal usaha, jam kerja dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang. Variabel modal usaha adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang
6.	Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karang-anyar (Puspitasari, 2022)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Modal usaha, lama usaha, jam kerja dan lokasi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Palur Kabupaten Karang-anyar. Secara parsial, variabel modal usaha, jam kerja dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Palur Kabupaten Karang-

			anyar. Sementara variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar.
7.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar 54 di Kecamatan Amurang. (Sondakh, et.al.. 2022).	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar 54 Amurang, variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar 54 Amurang sedangkan variabel jam berdagang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar 54 Amurang
8.	Analisis Determinan Faktor Pendapatan Para Pedagang di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang. (Suhendri, 2018).	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Modal, lokasi, dan kondisi tempat berjua-lan berpengaruh signi-fikan secara parsial terhadap pendapatan para penjual di pasar Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram.
9.	Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. (Setiaji & Fatuniah, 2018)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung (74,922) yaitu lebih besar dari Ftabel (2,71) dan Adjust R Square sebesar 0,709 (70,9%). Modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif terhadap

			pendapatan pedagang di Pasar Johar Semarang
10.	Pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena. (Nursyamsu, et.al.. 2020)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Modal kerja dan jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran bahwa pedagang sayur adalah orang yang melakukan pekerjaan untuk berjualan sayur demi memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatannya. Besarnya pendapatan pedagang sayur tersebut ditentukan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu modal, jam kerja, dan pengalaman usaha.

Modal merupakan faktor penting dalam melakukan usaha, sebab modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalani. Modal usaha yang dimiliki pedagang pasar tradisional tentunya memberikan keleluasaan bagi pedagang untuk menentukan kuantitas dan jenis barang yang akan dijual pedagang. Sehingga modal dapat dikatakan jadi jantungnya usaha yang dibangun tersebut. Setelah modal cukup, faktor yang mempengaruhi pendapatan selanjutnya adalah jam kerja. Meningkatnya pendapatan dapat digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi yang dapat memberikan kepuasan. Semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja berarti semakin banyak pula pendapatan yang akan diperolehnya. Variabel yang terakhir adalah pengalaman usaha. Pengalaman usaha merupakan lamanya

pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini, Semakin lama menjalankan bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Setelah menganalisis determinan pendapatan pedagang sayur pasar pagi, maka dapat dilihat apakah determinan tersebut berpengaruh nyata atau tidak terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Untuk memperjelas kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

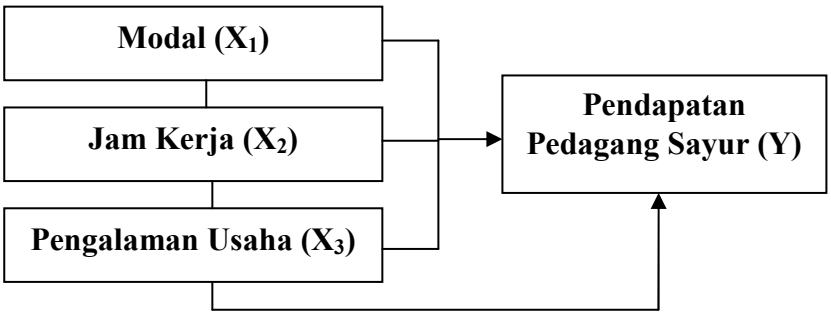

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.6 Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari dugaan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti, hingga adanya pembuktian dari data yang telah dikumpulkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho_1 : Diduga tidak ada pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Ha_1 : Diduga adanya pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Ho_2 : Diduga tidak ada pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Ha_2 : Diduga adanya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Ho_3 : Diduga tidak ada pengaruh pangalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Ha_3 : Diduga adanya pengaruh pangalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu mencari sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja, dan pengalaman usaha. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang sayur pasar pagi.

Pendekatan kuantitatif yaitu metode mengolah data untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan data yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian tentang sesuatu atau peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel dan tanpa menciptakan kondisi tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar pagi Kecamatan Johan Pahlawan yang berjumlah 115 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purpossive sampling*, dengan batasan-batasan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pedagang sayur yang berjualan di pasar Bina Usaha pada waktu pagi hari. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel/responden yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2015) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{.....} \quad (3.1)$$

Di mana :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Pada penelitian ini menggunakan nilai kritis sebesar 10% hal ini dikarenakan nilai 10% merupakan batas nilai maksimal kelonggaran yang masih dapat ditoleransi. Berdasarkan populasi, tercatat jumlah pedagang pasar pagi yang terdapat di Kecamatan Johan Pahlawan adalah 115 orang. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{115}{1 + 115\ (0{,}1)^2} = 54 \text{ orang}$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 pedagang sayur di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur kepentingan variabel (Sekaran, 2013). Kuesioner atau daftar pernyataan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang dipilih oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Metode Analisis

Menurut Ghozali (2015), aalisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus ataumasalah yang ingin dijawab. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (modal, lokasi usaha, jam kerja, dan pengalaman usaha) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang sayur pasar. Rumus matemastis dari regresi linear berganda yang diganakan dalam penelitian ini adalah :

$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = Pendapatan pedagang sayur pasar

α = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = Modal

X_2 = jam kerja

X_3 = Pengalaman usaha

e = Standar *error* (Damayanti dan Wahyuni, 2017).

3.4.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali, 2015). Pengujian normalitas dalam penilitian ini dengan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows.* Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov-Smirnov,* dengan pedoman sebagai berikut:

1) Ho diterima jika nilai p-*value* pada kolom *Asymp*. *Sig*. (2 tailed) > *level of significant* (α = 0,05), sebaiknya Ha ditolak
2) Ho ditolak jika nilai p-*value* pada kolom *Asymp*. *Sig*. (2 tailed) > *level of significant* (α = 0,05), sebaiknya Ha diterima.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2015). Pengujian multikolonieritas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*nya yang dapat mengidentifikasi ada tidaknya masalah multikolonieritas. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerancenya* > 0,10, maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini dianggap tidak memiliki masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menilai hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh satu sama

lainnya dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 (a=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: (a). Jika nilai signifikansi t > 0,05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, (b). Jika nilai signifikansi t = 0,05 maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F_{hitung} (Uji serentak) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F_{hitung} ini adalah:

H_0 : bi = 0 (artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat).

H_a : $b_i \neq 0$ (artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat).

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel}. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, pada a= 5%

H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada a= 5%

c. Uji Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila Nilai R^2 kecil atau

mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan bila Nilai R^2 besar atau mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan kontribusi yang kuat untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2015).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendapatan pedagang sayur merupakan jumlah uang yang diterima pedagang satur yang diperoleh dari hasil penjualan sayuran setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Modal adalah seluruh dana atau biaya yang digunakan oleh para pedagang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam satu kali berdagang. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
3. Jam kerja adalah lamanya pedagang sayur sayuran berada di pasar untuk menjual barang dagangannya mulai sejak buka usaha sampai usaha dagang tutup dan dinyatakan dalam waktu (Jam/hari)
4. Pengalaman usaha adalah lama pedagang menekuni usaha yang dijalankan (tahun).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Dekripsi Kecamatan Johan pahlawan

Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus di ketahui oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Pedagang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari 21 Gampong dan 86 dusun dengan jumlah penduduk 61.887 jiwa (BPS Kecamatan Johan Pahlawan, 2021).

Kecamatan Johan Pahlawan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, dimana Kabupaten Aceh Barat memiliki letak Geografis antara lain 040 – 04047 Lintang Utara 95052’ – 96030’ Bujur Timur. Kabupaten Aceh Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum pemekaran aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km2 atau 1.010.466 Ha dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan pulau Sumatra yang membentang dari barat ketimur mulai dari kaki gunung geurute (Perbatasan dengan Aceh Besar) sampai sisi krueng semanyam (Perbatasan aceh selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 km. Setelah dimekarkan luas wilayah menjadi 2.927,95 km^2 (BPS Kecamatan Johan Pahlawan, 2021).

Sedangkan batas wilayah kabupaten Aceh Barat setelah pemekaran yaitu antara lain :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Pidie

2. Sebelah Selatan: Samudera Indonesia Dan Kabupaten Nagan Raya
3. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Tengah Dan Kabupaten Nagan Raya
4. Sebelah Barat : Samudera Indonesia (BPS Kecamatan Johan Pahlawan, 2021).

4.1.2 Deskripsi Lokasi Pasar Bina Usaha Meulaboh

Pasar Bina Usaha Meulaboh terletak di wilayah Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan luas wilayah 95 Ha. Wilayah Johan Pahlawan berada di pinggir pantai barat Kabupaten Aceh Barat yang berhadapan lansung dengan laut lepas Samudra Hindia dengan Perbatasan wilayahnya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kuta Padang
b. Sebelah Selatan : Kampung Belakang
c. Sebelah Barat : Samudra Hindia
d. Sebelah Timur : Ujong Baroh (BPS Kecamatan Johan Pahlawan, 2021).

Di pasar Bina Usaha Meulaboh ini terdapat berbagai macam penjual antara lain, adalah penjual sayuran, penjual makanan, penjual minuman, penjual pakaian, penjual buah, penjual ikan, penjual jajanan pasar dan penjual perabotan rumah dan lain-lain.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu menjelaskan karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah

sampel 54 responden. Responden memiliki beberapa karakteristik seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama berdagang, status pernikahan, tanggungan, jumlah hari kerja, dan jumlah jam kerja. Gambaran karakteristik tersebut diuraikan secara satu persatu sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	24	44,4
2.	Perempuan	30	55,6
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022.

Dari Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang atau 44,4% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang atau 55,6%. Dengan demikian, responden perempuan lebih banyak dibanding dengan responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	25 - 35 Tahun	4	7,4
2.	36 - 45 Tahun	32	59,3
3.	> 45 Tahun	18	33,3
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022.

Dari Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berumur 25 - 35 tahun sebanyak 4 orang atau 7,4%, responden yang berumur 36 - 45 tahun sebanyak 32 orang atau 59,3%, dan responden yang berumur > 45 tahun sebanyak 18 orang atau 33,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 36 - 45 tahun.

3. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut tingkatan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	4	7,4
2.	SD	9	16,7
3.	SMP	12	22,2
4.	SMA	26	48,1
5.	S-1	3	5,6
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak sekolah ada 4 orang atau 7,4%, yang memiliki tingkat pendidikannya SD ada 9 orang atau 16,7%, responden yang tingkat pendidikannya SMP ada 12 orang atau 22,2%, responden yang tingkat pendidikannya SMA ada 26 orang atau 48,1%, dan responden yang tingkat pendidikannya S-1 ada 3 orang atau 5,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah tamatan SMA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut pengalaman usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Pengalaman Usaha

No.	Pengalaman Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	≤ 5 Tahun	34	63,0
2.	> 5 Tahun	20	37,0
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Dari Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengalaman usaha ≤ 5 tahun sebanyak 34 orang atau 63% dan responden yang memiliki pengalaman usaha > 5 tahun sebanyak 20 orang atau 37%. Dengan demikian, sebahagian besar responden memiliki pengalaman usaha ≤ 5 tahun.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut status pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Status Pernikahan

No.	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	3	5,6
2.	Menikah	40	74,1
3.	Pernah Menikah	11	20,4
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden yang berstatus belum menikah ada 3 orang atau 5,6%, responden yang berstatusmenikah ada 40 orang atau 74,1% dan responden yang sudah pernah menikah ada 11 orang atau 20,4%. Dengan demikian, sebagian besar responden memiliki status menikah.

6. Karakteristik Jumlah Tanggungan

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Jumlah Tanggungan (orang)	Jumlah	Persentase (%)
1.	2 orang	10	18,5
2.	3 orang	20	37,0
3.	4 orang	13	24,1
4.	5 orang	7	13,0
5.	6 orang	4	7,4
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarganya 2 orang ada 10 responden atau 18,5%, yang memiliki jumlah tanggungan keluarganya 3 orang ada 20 responden atau 37%, yang memiliki jumlah tanggungan keluarganya 4 orang ada 13 responden atau 24,1%, yang memiliki jumlah tanggungan keluarganya 5 orang ada 7 responden atau 13%, dan yang memiliki jumlah tanggungan keluarganya 6 orang ada 4 responden atau 7,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jumlah tanggungan responden berjumlah 3 orang.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Hari Keja

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut jumlah hari kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Jumlah Hari Kerja

No.	Jumlah Hari Kerja/ Minggu	Jumlah	Persentase (%)
1.	5 hari	2	3,7
2.	6 hari	4	7,4
3.	7 hari	48	88,9
Jumlah		54	100%

Dari Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah hari kerjanya 5 hari ada 2 orang atau 3,7%, responden yang memiliki jumlah hari kerjanya 6 hari ada 4 orang atau 7,4%, dan responden yang memiliki jumlah hari kerjanya 7 hari ada 48 orang atau 88,9%,. Dengan demikian, mayoritas responden memiliki jumlah hari kerja 7 hari dalam seminggu.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut jumlah jam kerja/ hari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Jumlah Jam Kerja/ Hari

No.	Jumlah Jam Kerja/ Hari	Jumlah	Persentase (%)
1.	6 jam	21	38,9
2.	7 jam	14	25,9
3.	8 jam	5	9,3
4.	9 jam	5	9,3
5.	10 jam	6	11,1
6.	11 jam	3	5,6
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022.

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 6 jam ada 21 orang atau 38,9%, responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 7 jam ada 14 orang atau 25,9%, responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 8 jam ada 5 orang atau 9,3%, responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 9 jam ada 5 orang atau 9,3%, responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 10 jam ada 6 orang atau 11,1%, dan responden yang memiliki jumlah jam kerjanya 11 jam ada 3 orang atau 5,6%. Dengan demikian sebagian besar responden memiliki jumlah jam kerja dalam satu hari adalah 6 jam.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Sayur Dagangan

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik menurut jenis sayur dagangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Jenis Sayur Dagangan

No.	Jenis Sayur Dagangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Campur	18	33,3
2.	Daun Ubi	6	11,1
3.	Bayam	7	13,0
4.	Kacang Panjang	8	14,8
5.	Kangkung	6	11,1
6.	Pakis	5	9,3
7.	Daun Katuk	4	7,4
Jumlah		54	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2022.

Dari Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa responden yang berdagang sayur campur ada 18 orang atau 33,3%, responden yang berdagang sayur daun ubi ada 6 orang atau 11,1%, responden yang berdagang sayur bayam ada 7 orang atau 13%, responden yang berdagang sayur kacang panjang ada 8 orang atau 14,8%, responden yang berdagang sayur kangkung ada 6 orang atau 11,1%, responden yang berdagang sayur pakis ada 5 orang atau 9,3%, dan responden yang berdagang sayur daun katuk ada 4 orang atau 7,4%. Dengan demikian sebagian besar responden berdagang sayur campur di pasar pagi Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

4.2.2 Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat dari jumlah penerimaan dikurangkan dengan jumlah modal yang dikeluarkan oleh

pedagang sayur. Adapun pendapatan pedagang sayur pasar pagi dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Biaya Modal

Tabel 4.10
Nilai Rata-Rata Modal Pedagang Sayur Pasar Pagi

No.	Nilai rata-rata biaya	Jumlah Rata-rata (Rupiah)
1.	Jumlah sayur/ Ikat	355
2.	Harga beli sayur/ ikat	520
4.	Modal Sayur	186.111
3.	Biaya Makan danTransportasi	25.648
Jumlah rata-rata Modal		**211.759**

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah sayur yang dibeli oleh pedagang sayur pasar pagi adalah sebanyak 355 ikat dengan jumlah rata-rata yang dibeli adalah sebesar Rp. 520,-/ikat, sedangkan untuk jumlah modal pembelian sayur adalah sebesar Rp. 186.111,- dan untuk biaya makan dan transportasi yang dikeluarkan oleh pedagang sayur pasar pagi yaitu sebesar Rp. 25.648,-, sehingga total nilai rata-rata modal pedagang sayur pasar pagi adalah sebesar Rp. 211.759,- per hari.

2. Biaya Penerimaan

Tabel 4.11
Nilai Rata-Rata Penerimaan Pedagang Sayur Pasar Pagi

No.	Nilai rata-rata biaya	Jumlah Rata-rata (Rupiah)
1.	Jumlah sayur/ Ikat	355
2.	Harga jual	1.030
Jumlah rata-rata Modal		**367.407**

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah sayur yang dibeli oleh pedagang sayur pasar pagi adalah sebanyak 355 ikat dan jumlah rata-

rata harga jualnya adalah sebesar Rp. 1.030,- sehingga total nilai rata-rata penerimaan pedagang sayur pasar pagi adalah sebesar Rp. 367.407,- per hari.

3. Pendapatan

Tabel 4.12
Nilai Rata-Rata Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi

No.	Nilai rata-rata biaya	Jumlah Rata-rata (Rupiah)
1.	Biaya penerimaan	367.407
2.	Biaya modal	211.759
Jumlah		**155.648**

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penerimaan yang diperoleh pedagang sayur pasar pagi adalah sebesar Rp. 367.407,-, dan untuk biaya modal yang dikeluarkan oleh pedagang sayur pasar pagi yaitu sebesar Rp. 211.759,-. Sehingga total nilai rata-rata pendapatan pedagang sayur pasar pagi adalah sebesar Rp. 155.648,- per hari.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseputar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

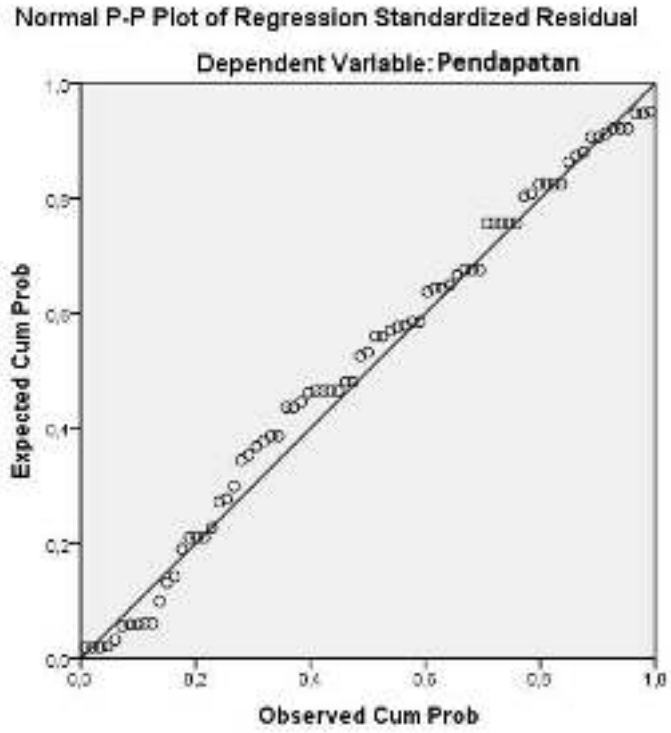

Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Berdasarkan gambar 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar diantara garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. "Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas". Maka model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukan variabel independen.

Adapun hasil pengujian data dengan menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dalam program SPSS 20, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,25437880
Most Extreme Differences	Absolute	,223
	Positive	,223
	Negative	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		0,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 54 adalah 0,310. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikasi 0,05 atau 0,310 > 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah *multikolinearitas*. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji *multikolinearitas* pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Modal	0,721	1,386	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Jam Keja	0,742	1,348	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman Usaha	0,785	1,273	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Berdasaran tabel di atas menunjukan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Hasil pengujian *heteroskedastisitas* data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

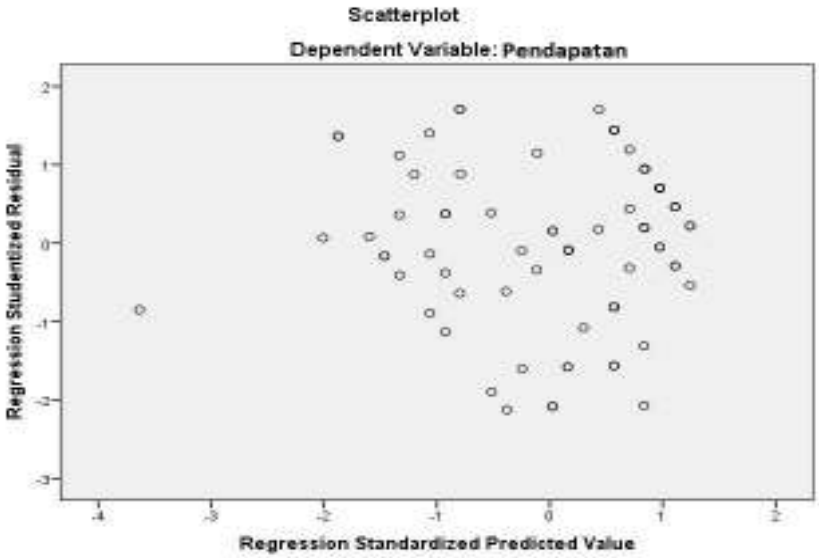

Uji *Heteroskedastisitas* menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau angka 0, titik-titik data yang tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, hasil penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4.3.2 Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji pengaruh modal (X_1), jam kerja (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi, digunakan uji stastik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel}, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,244	,129		1,893	,064
	Modal	,417	,067	,478	6,266	,000
	Jumlah Jam Kerja	,535	,092	,436	5,795	,000
	Pengalaman usaha	,220	,083	,193	2,641	,011

Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Asumsi dari hasil pengujian uji t adalah:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi t > 0,05, maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis diterima

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi

   Nilai t_{hitung} (6,266) lebih besar dari t_{tabel} (1.675), diperoleh nilai sigfikansi hasil uji-t dari variabel harga sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% (0,001 < 0,05), maka H_1 diterima, yang berarti modal berpengaruh terhadap terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian hipotesis pertama (Ha_1) dalam penelitian ini adalah diterima.

b. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi

   Nilai t_{hitung} (5,795) lebih besar dari t_{tabel} (1.675), diperoleh nilai sigfikansi hasil uji-t dari variabel harga sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% (0,000 < 0,05), yang berarti jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian hipotesis kedua (Ha_2) dalam penelitian ini adalah diterima.

c. Pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi

Nilai t_{hitung} (2,641) lebih besar dari t_{tabel} (1.675), diperoleh nilai sigfikansi hasil uji-t dari variabel harga sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% (0,000 < 0,05), yang berarti pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian hipotesis ketiga (Ha_3) dalam penelitian ini adalah diterima.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,885	3	4,295	62,619	,000[b]
	Residual	3,430	50	,069		
	Total	16,315	53			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman usaha, Jumlah Jam Kerja, Modal

Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Asumsi dari hasil pengujian uji t adalah:

1. Hipotesis ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi F > 0,05
2. Hipotesis diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi F < 0,05

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 57,891 dengan signifikansi sebesar 0.000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau taraf signifikansi 5%. Dengan

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, maka F_{tabel} (62,619) < F_{hitung} (3,183). Keputusannya adalah hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya modal (X_1), jam kerja (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda

Hipotesis menyatakan bahwa modal (X_1), jam kerja (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,244	,129	
	Modal	,417	,067	,478
	Jumlah Jam Kerja	,535	,092	,436
	Pengalaman usaha	,220	,083	,193

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah :

$$Y = 12,244 + 0,417X_1 + 0,535X_2 + 0,220X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal (X_1) dengan pendapatan (Y), terdapat hubungan positif antara jumlah jam kerja (X_2) dengan pendapatan (Y) dan terdapat hubungan positif

antara pengalaman usaha (X_3) dengan pendapatan (Y). Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 12,244 akan menyatakan nilai pendapatan pedagang sayur psar pagi sebesar 12,244 dengan modal, jam kerja dan pengalaman usaha bernilai konstan.
b. Koefisien regresi modal sebesar 0,417 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai harga akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur psar pagi sebesar 0,417.
c. Koefisien regresi jam kerja sebesar 0,535 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai jam kerja akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur psar pagi sebesar 0,535.
d. Koefisien regresi pengalaman usaha sebesar 0,220menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pengalaman usaha akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur psar pagi sebesar 0,220.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yaitu modal, jam kerja dan pengalaman usaha terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang sayur psar pagi.

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,889[a]	,790	,777	,262	,790	62,619	3	50	,000

a. Predictors: (Constant), Pengalaman usaha, Jumlah Jam Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output Data SPSS. 20, Tahun 2022

Nilai *adjusted* R *square* (R^2) sebesar 0.777 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel modal (X_1), jam kerja (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) mampu menjelaskan variabel pendapatan (Y) pedagang sayur pasar pagi sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel independen di atas.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi

Nilai t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 6,266 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 6,266 > 1,675, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a1}) diterima, artinya secara parsial variabel modal berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018), yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan agar mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Maka diperlukan modal yang lebih besar agar dapat menambah kuantitas dan komoditas barang dagangan atau menambah biaya operasional agar dapat meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan akan meningkat.

Modal sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha sayuran, baik modal dari sendiri ataupun titipan berupa barang dagangan milik *suplier*, terutama pada

saat kelangkaan suatu jenis sayuran di pasaran. Apabila terjadi kelangkaan maka harga suatu sayuran akan naik sehingga para pedagang yang mempunyai modal besar akan meraup keuntungan yang banyak.

4.4.2 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi

Nilai t_{hitung} untuk variabel jam kerja sebesar 5,795 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,795 > 1,675, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a1}) diterima, artinya secara parsial variabel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat (2015) yaitu jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon dan hasil penelitian dari Yuniarti (2019) yang menyatakan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dimana di peroleh nilai signifikansi 0,041< 0,05.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa menambahnya jam usaha dalam berdagang maka akan meningkatkan pendapatannya. Ini dikarenakan dengan menambahnya jam usaha pedagang maka kesempatan waktu bagi pembeli untuk membeli barang dagangan semakin panjang, dengan demikian volume penjualan akan meningkat dan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.

Jam usaha merupakan jumlah waktu yang perlukan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Semakin banyak jumlah jam kerja yang tercurah dalam waktu tertentu semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang sedikit. Atau dengan kata lain,

semakin banyak waktu yang digunakan untuk suatu pekerjaan akan semakin banyak pula produk yang dihasilkan, dengan banyaknya dihasilkan produk atau output maka akan menaikkan tingkat pendapatannya. Hal ini berarti jam usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan.

4.4.3 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi

Nilai t_{hitung} untuk variabel pengalaman usaha sebesar 2,641 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,641 > 1,675, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a1}) diterima, artinya secara parsial variabel pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausa dan Arianti (2017) yaitu pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios di Pasar Bintaro Demak.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa menambahnya pengalaman udaha dalam berdagang maka akan meningkatkan pendapatannya. Ini dikarenakan dapat memahami dan mengetahui akan kebutuhan serta keinginan pembeli, dengan demikian pembeli akan tertarik untuk membeli barang dagangan yang dijualkannya, sehingga volume barang yang terjual semakin banyak dengan demikian maka akan berdampak pada tingkat pendapatannya. Semakin lama masa berjualan seorang pedagang diharapkan semakin mengerti cara dan strategi dalam berjualan sayuran. Seperti cara mengadakan barang dagangan yang dibutuhkan pasar, menentukan harga jual, dan mengantisipasi kerugian disebabkan karena busuk atau harga turun.

4.4.4 Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi

Nilai F_{hitung} sebesar 57,891 dengan signifikansi sebesar 0.000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau taraf signifikansi 5%. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, maka F_{tabel} (62,619) < F_{hitung} (3,183). Keputusannya adalah hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya modal (X_1), jam kerja (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan (Y) pedagang sayur psar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suripto dan Sodikin (2020) yaitu modal, jam kerja dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kuliner malam di Kecamatan Umbulharjo.

Modal, jam kerja dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Kemudian hipotesis yang menyatakan modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, dapat diterima.

Pendapatan dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha, jam kerja dan pengalaman usaha. Menurut Didin dan Findi (2014), berbicara tentang modal, banyak orang yang mengkonotasikannya pada sejumlah uang atau suntikan dana yang bisa membantu membangun sebuah usaha atau mengembangkannya. Di sisi lain jam kerja dan pengalaman usaha juga dapat meningkatkan pendapatan karena lamanya seorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pola pengetahuan mengenai perilaku konsumen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
2. Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
3. Pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi, sebagai bentuk implementasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan pedagang sayur pasar pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, sangat dipengaruhi modal, jam usaha, dan pengalaman usaha. Untuk lebih meningkatkan lagi tingkat pendapatan pedagang sayur pasar pagi, diharapkan agar mempergunakan modal kerja dengan jumlah yang lebih banyak lagi dengan mencari sumber-sumber dana lainnya untuk menambah modal kerja, karena modal kerja merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat

pendapatannya. Disamping itu pula alokasi jam usaha hendaknya dipertahankan agar tidak menurunkan tingkat pendapatannya, dan juga agar menambahkan pengalamannya sehingga dapat memahami dan mengetahui kebutuhan dan keinginan dari pembeli serta memperbanyak jenis barang atau keragaman barang dagangan, dengan demikian dapat meningkatkan tingkat pendapatannya.

2. Bagi pemerintah agar membantu pedagang dalam menyediakan bantuan modal pinjaman dengan sistem bagi hasil dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan pedagang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti modal, jam usaha, dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang, disarankan agar penelitian dikembangkan kepada variabel lain yang diduga mempengaruhi pendapatan pedagang, misalnya tingkat pendidikan, lokasi, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, W. 2019. Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Makro Kecil Menegah (Studi Kashus Pedagang Pasar Pagi, Perumdam 11 Sriwijaya Kota Bengkulu).*Jurnal Equilibrium: Jurnal Ekonomi dan Kemasyarakatan*. Vol 3, No. 235-246

Ariyani dan Purwantini. 2016. Pengaruh Pendidikan, Jumlah Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lanjut Usia di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *7*(3), 253-262.

Atun, T.K. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Tradisional Cinere Depok. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*.3(1).

Aziz. 2015. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tegal Lega Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Pembangungan*, Edisi-7, (Juli, 1997), FE UNJA.

Damayanti dan Wahyuni, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Bantul), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Vol 6, No 1 : 62-72.

Didin, S., Findi, M. 2014. *Masalah dan Kebijakan: Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Bogor: IPB Press.

Djayastra, R. 2015. Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*. IAIN Syeh Nur Jati, Cirebon, 2015.

Faisal, W. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6(4).

Fatmawati, Hanum, Darmawanti. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Barat.

Fatoni. 2014. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: LPFE-UI.

Firdausa, R. A., Arianti, F. 2017. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro. *Journal of Economics*.Volume 2, Nomor 1, Tahun 2017. Halaman 1-6

Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarangg: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gilarso. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE

Halim, 2018. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Model Usaha dan Peran Bisness Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industry Kerupuk Desa Kedungrejo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.

Husaini, R. 2017. Pengaruh Modal dan Lama Uasaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu. Universitas Bina Sarana Informatika". *Jurnal Sekretari dan Manajemen.* 3(1).

Irawan, Hendra dan A.A Ketut Ayuningsasi. 2017. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 6, No. 10, hal. 1952-1982

Kasmir. 2016. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Tepori dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Graham Ilmu.

Lestari, Widodo. 2021. Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya.

Manita, E.P. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Meukek Di Kabupaten Aceh Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Mithaswari, Wenagama. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar seni Guwang. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*.

Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R.,Zainuddin, M. A. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, *2*(1), 90-105.

Puspitasari, M. 2022. Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *1*(6), 635-646.

Rahardja, Manurung. 2016. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.

Saragih, N., Yanita, M. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di pasar Induk Angso Duo Baru Kota Jambi. *Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, *3*(2), 77-86.

Sekaran. 2013. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sembiring. 2021. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur mayur (Kasus : Pasar Tradisional Sumbul Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi). *Jurnal Citra Ekonomi*. 1(2).

Setio, Pamungkas, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kota Malang, *Jurnal Ekonomi*, Malang: Universitas Brawijaya.

Setiaji, K., Fatuniah, A. L. 2018. Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *6*(1), 1-14.

Sondakh, D. M., Rotinsulu, D. C., Maramis, M. T. B. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar 54 Di Kecamatan Amurang. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *22*(2).

Sudrajat, A. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang muslim: studi pada pedagang sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon. *Addin*, *8*(1).

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & B.* Bandung: Alfabeta.

Suhendri, A. 2018. Analisis Determinan Faktor Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Rembiga Kecamatan Selaparang. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(2), 140-153.

Sukirno. 2015. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.

Suriadi dan Suhendri. 2018. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industry Kerajinan Banbu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Universitas Udayana. Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 6(1).

Suripto, Sodikin. 2020. Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kuliner Malam, Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *6*(1), 1-8.

Susilo. 2017. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Tiga. Cetakan Ketujuh Belas. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Penerbit Gadjah Mada.

Swasta. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi.

Todaro, M.P. 2016. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia.

Tohar, G. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jendral Sudirman Salatiga). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi*.

Umar, H. 2015. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, Cetakan Pertama

Wahyono. 2017. Sumber Modal Pada Usaha Kecil, Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship.* 1(2).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada yth,
Pedagang Pasar Pagi Kecamatan Johan Pahlawan

Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar, saya:

Nama : **Yanti Marfirah**

NIM : 1805906010046

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "**Determinan Pendapatan Pedagang Sayur Pasar Pagi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**". Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaaan Bapak/Ibu untuk mengisi pertanyaan ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Meulaboh, Juni 2022
Peneliti,

Yanti Marfirah

A. Petunjuk Pengisian Kuisioner Penelitian:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini pada tempat yang telah disediakan dan pilih jawaban pada pertanyaan dengan jawaban yang telah tersedia dengan menyilang (x) salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaaan anda sebenarnya.
2. Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.

B. Identitas Responden

1. Kode Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 25 – 35 Tahun
   ☐ 36 – 45 Tahun
   ☐ > 45 Tahun
4. Tingkat Pendidikan : ☐ Tidak Sekolah ☐ SMA
   ☐ SD ☐ Sarjana
   ☐ SMP
5. Pengalaman Usaha : ☐ ≤ 5 tahun
   ☐ > 5 tahun
6. Status Pernikahan : ☐ Belum Menikah
   ☐ Menikah
   ☐ Pernah Menikah
7. Jumlah Tanggungan :
8. Berapa jumlah hari kerja seluruh pekerjaan selama seminggu ? : ..... Hari
9. Berapa jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari ? : .....Jam

Modal Pedagang Pasar Pagi

No.	Jenis Sayur	Harga Beli (Rp)	Jumlah (Ikat)	Total (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
...				
Total Penjualan Sayur Perhari				

Pendapatan Pedagang Pasar Pagi

No.	Jenis Sayur	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Ikat)	Total (Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
...				
Total Penerimaan Penjualan Sayur Perhari				

Lampiran 4

OUTPUT DATA SPSS

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	44,4	44,4	44,4
	Perempuan	30	55,6	55,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 35 Tahun	4	7,4	7,4	7,4
	36 - 45 Tahun	32	59,3	59,3	66,7
	> 45 Tahun	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	4	7,4	7,4	7,4
	SD	9	16,7	16,7	24,1
	SMP	12	22,2	22,2	46,3
	SMA	26	48,1	48,1	94,4
	S-1	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Pengalaman usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 5 Tahun	34	63,0	63,0	63,0
	> 5 Tahun	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	3	5,6	5,6	5,6
	Menikah	40	74,1	74,1	79,6
	Pernah Menikah	11	20,4	20,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Tanggungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	18,5	18,5	18,5
	3	20	37,0	37,0	55,6
	4	13	24,1	24,1	79,6
	5	7	13,0	13,0	92,6
	6	4	7,4	7,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Jumlah Hari Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	3,7	3,7	3,7
	6	4	7,4	7,4	11,1
	7	48	88,9	88,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Jumlah Jam Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	21	38,9	38,9	38,9
	7	14	25,9	25,9	64,8
	8	5	9,3	9,3	74,1
	9	5	9,3	9,3	83,3
	10	6	11,1	11,1	94,4
	11	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Sayur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Campur	18	33,3	33,3	33,3
	Daun Ubi	6	11,1	11,1	44,4
	Bayam	7	13,0	13,0	57,4
	Kacang Panjang	8	14,8	14,8	72,2
	Kangkung	6	11,1	11,1	83,3
	Pakis	5	9,3	9,3	92,6
	Daun Katuk	4	7,4	7,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,889[a]	,790	,777	,262	,790	62,619	3	50	,000

a. Predictors: (Constant), Pengalaman usaha, Jumlah Jam Kerja, Modal
b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,885	3	4,295	62,619	,000[b]
	Residual	3,430	50	,069		
	Total	16,315	53			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Pengalaman usaha, Jumlah Jam Kerja, Modal

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366[a]	,734	,715	0,342

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Harga
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,244	,129		1,893	,064		
	Modal	,417	,067	,478	6,266	,000	,721	1,386
	Jumlah Jam Kerja	,535	,092	,436	5,795	,000	,742	1,348
	Pengalaman usaha	,220	,083	,193	2,641	,011	,785	1,273

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,93	2,52	1,35	,493	54
Std. Predicted Value	-,859	2,366	,000	1,000	54
Standard Error of Predicted Value	,048	,129	,068	,021	54
Adjusted Predicted Value	,93	2,60	1,35	,491	54
Residual	-,566	,899	,000	,254	54
Std. Residual	-2,160	3,432	,000	,971	54
Stud. Residual	-2,265	3,573	-,002	1,025	54
Deleted Residual	-,622	,974	-,001	,283	54
Stud. Deleted Residual	-2,367	4,098	,003	1,077	54
Mahal. Distance	,825	11,928	2,944	2,486	54
Cook's Distance	,000	,267	,030	,056	54
Centered Leverage Value	,016	,225	,056	,047	54

a. Dependent Variable: Pendapatan

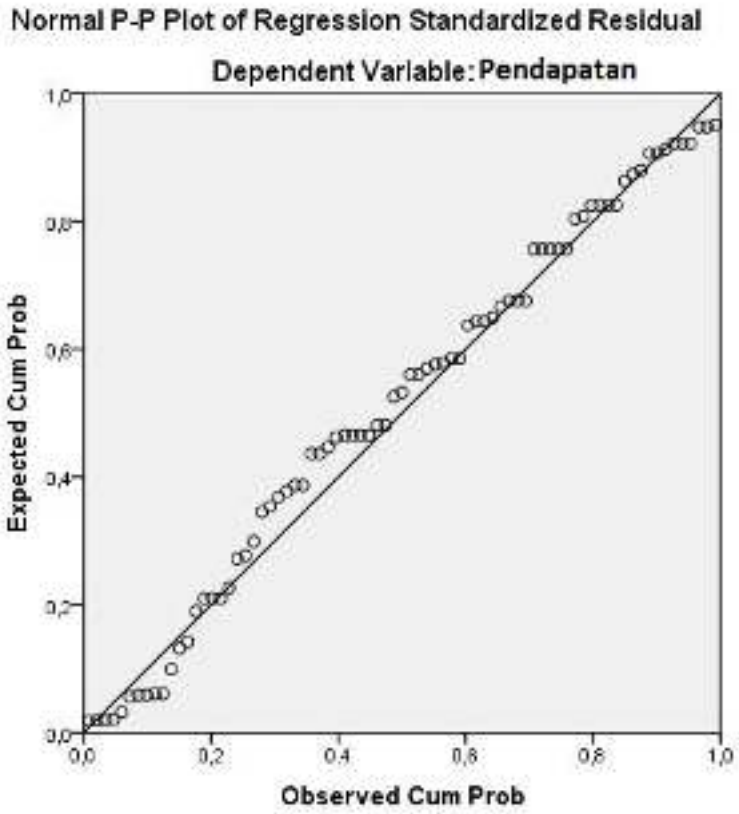

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,25437880
Most Extreme Differences	Absolute	,223
	Positive	,223
	Negative	-,222
Kolmogorov-Smirnov Z		0,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

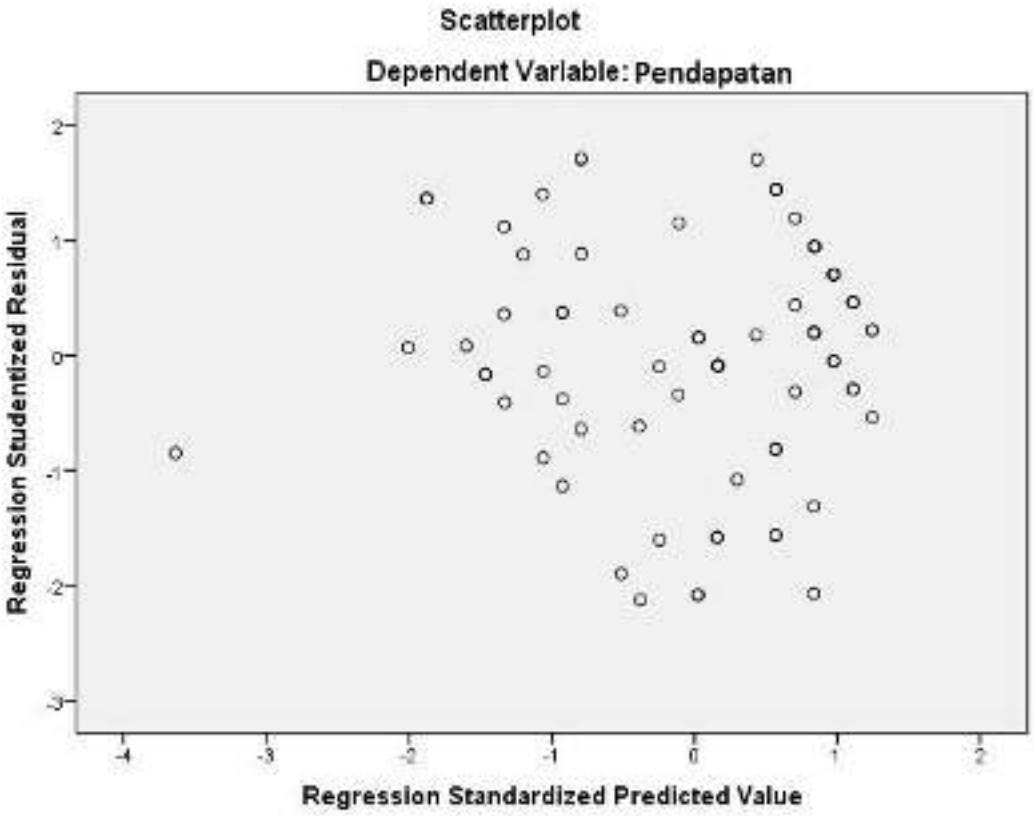
Scatterplot
Dependent Variable: Pendapatan
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
2
1
0
-1
-2
-3
-4
-3
-2
-1
0
1
2

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Foto 2: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Foto 3: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Foto 4: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Foto 5: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Foto 6: Melakukan Penyebaran kuesioner Penelitian

Lampiran 6

TABEL T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7

TABEL F

α = 0,05	df_1=(k-1)							
df_2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.98	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032